

Meningkatkan Aktivitas , Motivasi, dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Perantara pada Siswa Kelas V SDN Mawar 2 Banjarmasin

Yeny Panca Wiratami¹, Ari Hidayat²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lambung Mangkurat
e-mail: yenywiratami22@gmail.com

Abstrak

Masalah yang beradadi penelitian ini antara lain ialah tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah. Memang pembelajaran selalu berlangsung satu arah, guru lebih banyak berbicara dan bercerita daripada menempatkan siswa pada kondisi nyata, guru juga tidak menggunakan model dan sarana yang lebih membosankan bagi siswa dibandingkan saat belajar. Salah satu cara agar mengatasi permasalahan ini adalah menggunakan penerapan model pembelajaran PERANTARA yang bisa disebut Pembelajaran Berbasis Masalah, Turnamen Permainan Tim, dan Pembelajaran Angka Bersama. Fungsi penelitian ini ialah agar meningkatnya aktivitas untuk belajar dan hasil-hasil belajar pada siswa.

Kata kunci: *Aktivitas, Motivasi, Hasil Belajar, PERANTARA.*

Abstract

The problem in this research is the low level of student activity and student learning outcomes. This is because learning still takes place in one direction, the teacher talks more and tells stories rather than bringing students to real conditions, the teacher also does not use models or media that make students more bored in receiving learning. An effort to overcome these problems is to apply the PERANTARA learning model, namely Problem Based Learning, Teams Games Tournament, and Numbered Head Together in learning. The purpose of this study was to improve learning activities and student learnin outcomes.

Keywords : *Activity, Motivation, Learning Outcomes, PERANTARA Model.*

PENDAHULUAN

Pada era sekarang, ilmu pengetahuan beserta teknologi berkembang dengan sangat cepat dan semakin canggih, peranannya semakin luas dan dibutuhkan guru yang berakhlak mulia. Negara-negara dengan populasi yang taka da persiapan hampir pasti akan runtuh akibat perubahan alam yang sangat besar dan kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi ciri globalisasi.

Seperti yang dikemukakan oleh Aini (dalam Maulana dan Zuryanty, 2020), pembelajaran yang ideal dalam kurikulum 2013 adalah pengembangan pengalaman bawaan siswa, gagasan pembelajaran yang sehat, dan buku yang memuat materi dan pengalaman belajar, kerangka penilaian dan kemampuan yang diharapkan akan memungkinkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pembelajaran diawali terlebih dahulu dengan pengenalan suatu topik tertentu yang dihubungkan dengan topik atau tema lain, dan dilaksanakan secara terencana dan spontan, dalam satu topik atau bahkan lebih dengan pembelajaran yang bervariasi. Kegiatan eksperiensial digunakan dalam kurikulum sekolah dasar 2013 agar pembelajaran lebih bermakna.

Untuk berperan penting dalam era sekarang, seluruh warga negara harus punya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan saat ini. Hal ini menuntut para pendidik untuk mengembangkan teknis dan soft skill siswa di dalam sekolah agar bisa masuk dunia kerja dan siap bersaing di negara manapun. Guru mempersiapkan segala perangkat belajar yang dibutuhkan seperti halnya kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta model atau metode yang dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran zaman sekarang atau era ini.

Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) menyelenggarakan ujian secara tertulis atau ujian komprehensif lainnya, anggaran USBN itu juga bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan kapasitas pendidikan. Namun ujian nasional (UN) kini menjadi AKM yaitu penilaian keterampilan minimal. Dengan program AKM ini siswa dilatih bernalar dengan bahasa (membaca dan menulis) dan siswa dapat bernalar dengan angka, sehingga hal ini sangat menggembirakan. guru dan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan posisi Indonesia di PISA dan TIMSS. Dengan adanya sistem zonasi, kualitas mahasiswa merata yang ada di seluruh wilayah, agar seimbang perguruan tinggi. dan sekolah terbaik, agar seluruh sekolah setara dan setara dalam mutu yang ada dipendidikan di Indonesia. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

METODE

Pendekatannya pada penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk jenis penelitian memakai penelitian tindakan kelas (PTK). Artinya penelitian kualitatif mempelajari sesuatu dalam konteks alaminya, berupaya memahami dan menjelaskan fenomena berdasarkan maknanya. Proses penelitian tindakan ini terdapat empat tahap dan dapat dijelaskan sebagai berikut dibawah ini :

a) Perencanaan

Perencanaan adalah dengan mengembangkan segala tindakan yang rata untuk memperbaiki apa yang telah terjadi. Rencana RCA harus cukup fleksibel dalam beradaptasi terhadap pengaruh yang susah untuk diprediksi dan hambatan yang tidak terlihat. Rencana PTK hendaknya disusun berdasarkan hasil observasi awal yang cermat. Untuk memahami sepenuhnya lingkungan sekolah, peneliti harus melakukan observasi awal terhadap lingkungan kelas dan konteks yang lebih luas dari situasi sekolah secara keseluruhan.

b) Tindakan (Action)

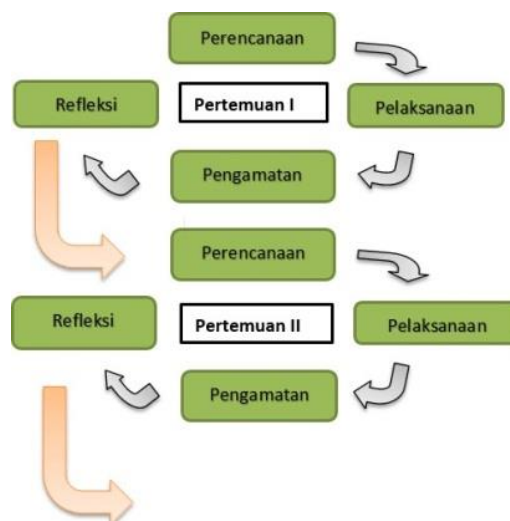
Tindakan ialah tindakan sadar dan terkendali merupakan landasan bagi variasi praktik yang hati-hati, baik, dan bijaksana

c) Amati (Amati)

Amati berfungsi untuk mencatat dampak tindakan terkait. Observasi yang direncanakan, berdasarkan pendapat dan refleksi yang terbuka dan refleksif.

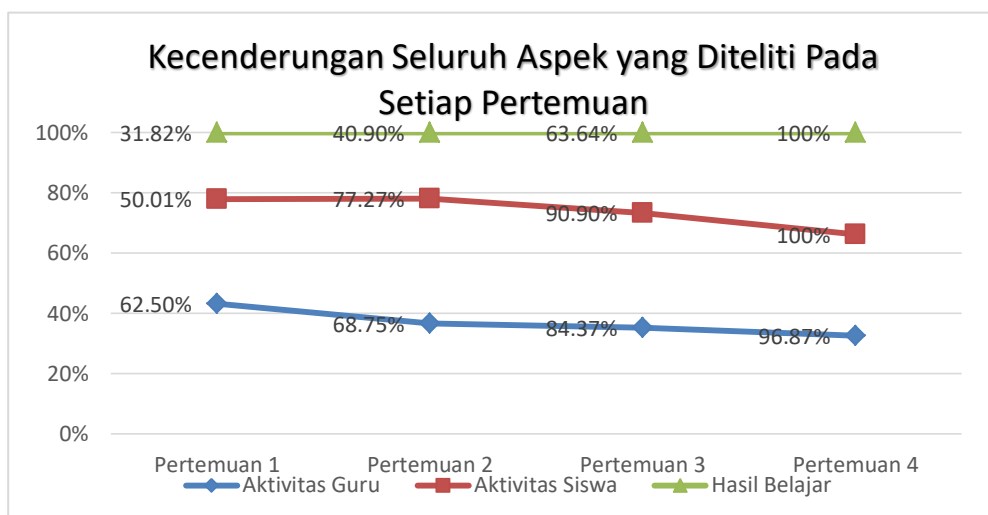
d) Refleksi

Refleksi melibatkan mengingat dan merenungkan suatu tindakan dengan sangat akurat, seperti yang didokumentasikan selama tindakan observasi. Tujuan refleksi adalah untuk memahami prosedur praktik yang terlibat. Alur tindakan penerapan dapat dijelaskan sebagai berikut:



Sumber : Arikunto 2015: 42

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 4. 1 Perbandingan seluruh aspek perkriteria setiap pertemuan

Dari grafik di atas ini dapat kita simpulkan dan jelaskan bahwa aktivitas siswa sejak awal pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir mengalami peningkatan yang signifikan, dari jumlah siswa yang awalnya kurang aktif menjadi jumlah siswa yang sangat aktif, yang berarti telah mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Setelah itu aktivitas guru pada pertemuan pertama hingga pertemuan keempat juga meningkat dari kriteria baik menjadi sangat baik artinya mencapai kriteria yang ditetapkan pada pertemuan pertama hingga keempat. Hal ini dikarenakan aktivitas siswa dan guru meningkat setiap kali selesai pertemuan sehingga mempengaruhi kinerja siswa. Untuk mencapai indikator hasil belajar yang telah ditentukan.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil, analisis kecenderungan dan teori-teori yang mendasarinya, kesimpulannya bahwa hipotesis penelitian adalah: "Dengan menerapkan model pembelajaran ANTARA akan meningkatkan banyak hasil belajar praktik pendidikan kewarganegaraan siswa pada materi keberagaman sosiokultural dikelas V SDN Mawar 2 Banjarmasin". Sehingga dengan kombinasi pembelajaran berbasis masalah, turnamen permainan tim dan model penomoran Head Together dapat meningkatkan aktivitas guru, siswa dan hasil belajar siswa dapat tercapai yang berkaitan dengan sosial- keanekaragaman budaya Indonesia.

Pembahasan

Pembahasan yang ada dilaksanakan dengan rumusan masalah dan data berasal dari observasi yang dilakukan terhadap berbagai kugiatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada saat melakukan tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran BETTER problem based learning, team turnamen permainan dan perolehan nilai tertinggi kelas pada siswa kelas V SDN Mawar 2 Banjarmasin 1. Kegiatan guru Berdasarkan data setiap pertemuan, kegiatan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan kombinasi kegiatan pembelajaran berbasis masalah, Team Game Tournament dan Numbered Head Bersama meningkat dengan setiap sesi. Oleh karena itu, terdapat kecenderungan peningkatan aktivitas guru didalam melaksanakan pembelajaran dengan memakai model pembelajaran berbasis masalah, permainan kelompok dan penomoran individu yang terlihat jelas pada setiap pertemuan. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa aspek aktivitas guru untuk mencapai hasil pembelajaran semakin meningkat dan optimal. Peningkatan aktivitas guru ini terjadi karena dalam setiap pertemuan peneliti berusaha memperbaiki kekurangan atau kelemahannya agar kegiatan pembelajaran kedepannya berjalan lebih baik lagi. Dengan demikian, terbukti guru dapat melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal dan meningkatkan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

2. sesi 1-4 pada aktivitas pembelajaran dengan menggunakan kombinasi pembelajaran berbasis masalah, turnamen permainan kelompok, dan model pembelajaran Berbasis bilangan Head Together diperoleh hasil bahwa aktivitas siswa cenderung meningkat secara bertahap pada setiap akhir pembelajaran dan mencapai tolak ukur indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu $\geq 90\%$ siswa memenuhi kriteria / cakupan "Positif" dan Sangat Positif".

Berdasarkan hasil temuan dari observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuan cenderung meningkat. Pada setiap pertemuan, jumlah keterlibatan siswa yang memenuhi kategori positif dan sangat aktif terus meningkat, sementara keterlibatan siswa kategori cukup positif dan kurang aktif menunjukkan penurunan yang nyata. Dengan cara ini, guru dapat meningkatkan seluruh aspek kinerja siswa sepanjang proses pembelajaran. Lebih jauh lagi, hal ini menunjukkan peningkatan nyata dalam beberapa elemen keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Hal ini berdampak pada menurunnya prestasi siswa pada kategori lain, khususnya sangat positif dan kurang positif. Dengan cara ini aktivitas belajar siswa menjadi optimal. Oleh karena itu, upaya guru dalam meningkatkan segala aspek dengan adanya peningkatan nyata dalam aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sangat baik. \Tidak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang bertajuk "Peningkatan Kinerja Akademik, Kinerja dan Motivasi Menggunakan Model Madya Kelas V SDN Mawar 2 Banjarmasin", dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai model pembelajaran berbasis masalah, turnamen permainan tim dan penomoran (menengah) pada mata pelajaran PPKN 8 untuk siswa kelas V SDN Mawar 2 Banjarmasin telah terlaksana dengan sangat baik dan mencapai target penelitian.
2. Partisipasi dalam kegiatan pembelajaran menurut model pembelajaran berbasis masalah, turnamen permainan beregu dan bernomor bersama (menengah) pada PPKN Topik 8 siswa kelas V SDN Mawar 2 Banjarmasin sangat positif.
3. Hasil pembelajaran berbasis masalah, team game tournamen dan model penomoran pertama (intermediate) pada mata pelajaran PPKN Topik 8 siswa kelas V SDN Mawar 2 Banjarmasin mengalami peningkatan dalam hasil belajar. \Tidak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya pribadi selaku peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Ari Hidayat, M.Pd. Sebagai pembimbing selama ini, yang telah mengorbankan banyak waktu dan tenaga dengan kesabaran dan ketekunan untuk memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan hasil penelitian ini. Peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi sehingga selesai dan tercapainya skripsi ini dan PTK, khususnya Ibu Ros Normala, M.Pd. selaku kepala sekolah SDN Mawar 2 Banjarmasin, seluruh guru dan pegawai SDN Mawar 2 Banjarmasin, seluruh siswa khususnya Kelas V SDN Mawar 2 Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Silvia, R., & Zuryanty, Z. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas 5 SD. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2220-2229.
- Kurniawati, N., Yuliasari, F., Barlian, U. C., & Rosa, A. T. R. (2023). Desain Pembelajaran PKn Menggunakan Model Inquiry Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5427-5434.
- Hidayati, Z., & Tirtoni, F. (2023). Model Project Citizen Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Pada Materi Pkn Keberagaman Budaya Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4655-4669.

- Azahra, N., & Jannah, F. (2023). Meningkatkan Aktivitas, Keterampilan Berpikir Kritis, Dan Hasil Belajar Muatan PPKn Kelas IV A Menggunakan Model Pesat Di SDN Manarap Lama 1. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(4), 299-315.
- Bestari, E. W., & Amberansyah, A. (2023). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Muatan PPKN Menggunakan Model PBL, Discovery Learning, Dan Talking Stick Pada Siswa Kelas V SDN Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(4), 245-260.
- Wardhani, J. D., Katoningsih, S., Asmawulan, T., Nasywa, N. M. A., & Mahaeswari, A. C. (2023). Penguatan Keterampilan dengan Stimulasi Literasi Berbasis TIK bagi Guru Ikatan Guru Aisyiyah Bustanul Athfal (IGABA) Kartasura. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 12-20.
- Nadia, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Turnament Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Terpadu Bustanul Arifin Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Alfania, G. T., Nuraeni, A. N., Mursidah, R. R., Kurniawan, I., & Ajid, R. M. (2023). Strategi Perencanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 185-194.
- Nurwahyunani, A., Minarti, I. B., Nabila, R. A., Pramaista, A. S., Salsabila, A. T., Saputro, B. P., ... & Khoriyani, M. W. (2023). Efektivitas Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Biologi: Literature Review. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 262-269.
- Napitupulu2021 Theiothe Improving Of Students Ability In Writing Research Background Of Classroom Action Research Proposal By Using Scientific Approach}Fenty debora
- Napitupulu, Visi Sosial Humaniora(2021). Rachmawati2023ComparisonOC, (Comparison of Cooperative Listening Team and Numbered Head Together Types of Learning Outcomes of Geography in the Material of Earth's Rotation and Revolution), Indri Rachmawati and Ha Van Thang and Mike Marcell Zwick, *Journal of Social Knowledge Education*,(2023) .
- Hayati2023THEEO, (The Effect Of The Application Of Team Games Tournament On Pai Learning Interest In Smp Negeri 2 Cipanas Cianjur), Nur Mala Hayati and Muhyani Muhyani and Sutisna Sutisna, (*JURNAL EDUSCIENCE*), 2023).
- Smith 2022 PrinciplesOP (Principles of Problem-Based Learning (PBL) in STEM Education: Using Expert Wisdom and Research to Frame Educational Practice), Kathy Smith and Nicoleta Maynard and Amanda Berry and Tanya Stephenson and Tabettha Spiteri and Deborah Corrigan and Jennifer Mansfield and Peter Ellerton and Timothy Smith, (*Education Sciences*),(2022).
- Zaini2023OnlineOO, (Online or Offline Learning: Systematic Literature Review Analysis In Indonesia),
- Thoyib Bakhtiar Zaini and Dendi Yuda Safrullah and Kinanti Pangestu and Rudiana Rudiana and Muh. Syaiful Saehu(*AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*),(2023)
- Sulfemi, W.B. (2019) . Penerapan Model Pembelajaran Diiscovery Learning Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
- Sulistiyono,Mundilarto,& Kuswanto,H. (2019). Pengembangan Instrumen Penilaian Kerja Laboratorium Fisika untuk Mengukur Sikap dan Tanggung Jawab Siswa.*Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*,9(1),43-49.
- Safanah, E (2019). Sumber Modal Pada Usaha Kecil Makanan Ringan Desa Klangon Gresik. *Jurna; Riset Entrepreneurship*, J (2), 64-76.
- Sihombing , S., & Siagian, L. (2021). BANK dan Lembaga Keuangan Bukan BANK.
- Suardi,S. (2019). Langkah sukses memulai usaha. *Orbith : Majalah Ilmiah Pengembangan Rekasa dan Sosial*, 14 (3), 195-201.
- Khunaifi, A. Y., & Matlani, M. (2019). Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13(2), 81-102.
- Priatna, T., Miharja, D., & Jamaluddin, D. (2019). Kebijakan dan Program Strategi UIN Sunan Gunung Djati Bandung menuju World Class University.

- Juhaidi, A., & Umar, M. (2020). Pernikahan Dini, Pendidikan, Kesehatan dan Kemiskinan di Indonesia, Masihkah Berkorelasi?. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 18(1), 1-24.
- Noor, T. (2018). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01).